

**Penilaian Ekowisata Berdasarkan Indonesia  
Sustainable Tourism Award (ISTA) di  
Tenganan Pegringsingan, Bali**

**Skripsi**



**Ester Yuan Rahayu  
31140028**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2018**

# **Penilaian Ekowisata Berdasarkan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) di Tenganan Pegringsingan, Bali**

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana



**Ester Yuan Rahayu  
31140028**

**Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi  
Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta  
2018**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ester Yuan Rahayu

NIM : 31140028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**“Penilaian Ekowisata Berdasarkan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) di Tenganan Pegringsingan, Bali”**

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 15 Oktober 2018



Ester Yuan Rahayu

# LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

## **PENILAIAN EKOWISATA BERDASARKAN INDONESIA SUSTAINABLE TOURISM AWARD (ISTA) DI TENGANAN PEGRINGSINGAN, BALI**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**ESTER YUAN RAHAYU**

**31140028**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi  
Fakultas Bioteknologi

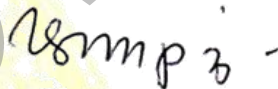
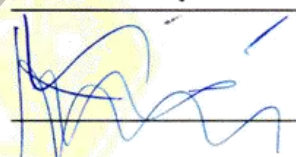
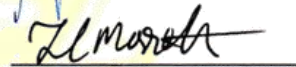
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains pada tanggal 23 Oktober 2018

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, MS.  
(Ketua Tim / Dosen Penguji I)
2. Drs. Kisworo, M.Sc.  
(Dosen Pembimbing I / Dosen Penguji II)
3. Timothy Charles Wherrett, Ph.D.  
(Dosen Pembimbing II / Dosen Penguji III)

**Yogyakarta, 30 Oktober 2018**

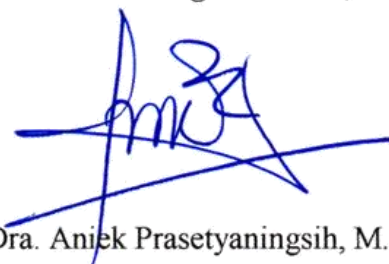
**Disahkan Oleh:**

**Dekan,**

**Ketua Program Studi,**


Drs. Kisworo, M.Sc.

  
Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi dengan judul “**Penilaian Ekowisata Berdasarkan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) di Tenganan Pegringsingan, Bali**” disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis menyadari penyelesaian proses pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung . Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas kasih karunia dan berkat-Nya sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I, yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. **Timothy Charles Wherrett, Ph.D.** selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberikan pengarahan, dukungan, dan kesabaran, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Keluarga **Alm. Bapak Bun Cun, Ibu Regina, dan Stefanus Widy** yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara materi maupun rohani.
5. **Seluruh staff dan volunteer Biro 4** yang memberikan dukungan.
6. Saudara/i **Gappala Duta Wacana.**
7. Teman-teman Bioteknologi angkatan 2014.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Oktober 2018

Penulis

# DAFTAR ISI

## Halaman

JUDUL.....	.i
LEMBAR PERNYATAAN.....	.ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	.v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	1
1.3.Tujuan.....	1
1.4.Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1.Ekowisata Secara Umum.....	3
2.2.Penilaian dan Sertifikasi Ekowisata.....	3
2.3. <i>Global Sustainable Tourism Council (GSTC)</i> .....	4
2.4. <i>Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA)</i> .....	4
2.5.Jaringan Ekowisata Desa (JED).....	5
BAB III METODOLOGI.....	6
3.1.Deskripsi Komunitas.....	6
3.2.Pendekatan.....	6
3.2.1. Pra Percobaan.....	6
3.2.2. Kuesioner, Wawancara, Observasi.....	6
3.3.Pembagian Kelompok.....	6
3.4.Kuesioner.....	6
3.5.Analisis Data.....	7
3.5.1. Kualitatif.....	7
3.5.2. Kuantitatif.....	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
4.1.Manfaat Sosial dan Ekonomi yang Diterima Masyarakat Lokal.....	10
4.2.Manfaat pada Aset Budaya, Masyarakat, dan Wisatawan.....	13
4.3.Manfaat bagi Lingkungan.....	17
4.4.Pengaruh Ekowisata di Tenganan.....	18
BAB V PENUTUP.....	20
5.1.Kesimpulan.....	20
5.2.Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1. <i>Estimated marginal means, 95% confidence interval</i> , persentase jawaban kuesioner dengan total responden (N=30).....	9
Tabel 2. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan B1 dan B4b, berdasarkan Status dan Usia (N=30), Peran dan Lama (N=19).....	10
Tabel 3. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan A18 dan B2, berdasarkan Status (N=30), Peran dan Lama (N=19).....	11
Tabel 4. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan B7, berdasarkan Gender dan Status (N=30).....	12
Tabel 5. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan A9 dan B3, berdasarkan Status dan Usia (N=30), Peran (N=19).....	13
Tabel 6. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan A7, berdasarkan Usia (N=30).....	14
Tabel 7. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan A10 dan A16, berdasarkan Usia (N=30), Peran dan Lama (N=19).....	15
Tabel 8. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan A17 dan B5, berdasarkan Status dan Usia (N=30).....	16
Tabel 9. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan B6, berdasarkan Status dan Usia (N=30).....	17
Tabel 10. <i>Estimated marginal means</i> MANOVA pertanyaan B11, berdasarkan Gender dan Usia (N=30).....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Awal .....	22
Lampiran 2. Kuesioner untuk Pengelola atau Operator Ekowisata .....	24
Lampiran 3. Kuesioner untuk Masyarakat Lokal.....	28
Lampiran 4. Hasil <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji <i>Repeated Measures</i> pada SPSS .....	33
Lampiran 5. Hasil Pengaruh Status pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS.....	34
Lampiran 6. Hasil Pengaruh Usia pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS.....	37
Lampiran 7. Hasil Pengaruh Gender pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS.....	41
Lampiran 8. Hasil Pengaruh Peran pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS.....	43
Lampiran 9. Hasil Pengaruh Lama Waktu Bekerja pada <i>Estimated Marginal Means</i> dengan Uji MANOVA SPSS .....	46



# **Penilaian Ekowisata Berdasarkan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) di Tenganan Pegringsingan, Bali**

ESTER YUAN RAHAYU

**Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana**

## **ABSTRAK**

Dalam pengembangan ekowisata diperlukan penilaian dengan indikator untuk mengukur keberhasilan dan dampaknya. Indikator ini dapat digunakan untuk mengelola dan membimbing praktek dan pengembangan pariwisata di berbagai tempat wisata. Indonesia memiliki standar penilaian yang dikembangkan untuk mengevaluasi praktek pariwisata berkelanjutan atau ekowisata, yaitu Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA). Penelitian ini mendiskusikan kemudahan dan menyelidiki efektivitas penerapan standar ISTA dengan melihat lokasi ekowisata yang berbasis masyarakat, di salah satu desa yang tergabung dalam Jaringan Ekowisata Desa (JED) yaitu Desa Tenganan Pegringsingan di Bali. Pengambilan data dengan melakukan observasi langsung, kuesioner dan diskusi singkat dengan masyarakat lokal, serta wawancara dengan perwakilan JED. Hasil yang ditunjukkan terdapat perbedaan penilaian terhadap ISTA yang dipengaruhi oleh latar belakang responden, serta pendapat mengenai kriteria yang belum dapat diterapkan. Pada akhirnya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengelolaan ekowisata dan kemudahan penerapan ISTA di Indonesia.

**Kata Kunci:** Penilaian, ISTA, JED, Tenganan Pegringsingan

# **Ecotourism Assessment Based on the Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) in Tenganan Pegriingsingan, Bali**

ESTER YUAN RAHAYU

## **ABSTRACT**

*Assessment is needed to measure ecotourism outcomes and impacts. Assessment indicators can be used to manage and guide the practice and development of tourism destinations. Indonesia has an assessment standard developed to evaluate sustainable tourism or ecotourism practices, namely the Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA). This research investigates the ease and effectiveness of implementing ISTA standards in the context of a community-based ecotourism destination. The research was conducted in Tenganan Pegriingsingan Village through direct observation, questionnaires and short discussion with the local community and interviews with JED. The results demonstrate that assessment of compliance to the standard conducted by the community and JED is effected by the background of the respondents and their opinion about criteria which are hard to apply. The results of this research were applied to create recommendations for ecotourism management and to give feedback on the ease of implementation of ISTA in Indonesia.*

**Keywords :** *Assessment, ISTA, JED, Tenganan Pegriingsingan*

# **Penilaian Ekowisata Berdasarkan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) di Tenganan Pegringsingan, Bali**

ESTER YUAN RAHAYU

**Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana**

## **ABSTRAK**

Dalam pengembangan ekowisata diperlukan penilaian dengan indikator untuk mengukur keberhasilan dan dampaknya. Indikator ini dapat digunakan untuk mengelola dan membimbing praktek dan pengembangan pariwisata di berbagai tempat wisata. Indonesia memiliki standar penilaian yang dikembangkan untuk mengevaluasi praktek pariwisata berkelanjutan atau ekowisata, yaitu Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA). Penelitian ini mendiskusikan kemudahan dan menyelidiki efektivitas penerapan standar ISTA dengan melihat lokasi ekowisata yang berbasis masyarakat, di salah satu desa yang tergabung dalam Jaringan Ekowisata Desa (JED) yaitu Desa Tenganan Pegringsingan di Bali. Pengambilan data dengan melakukan observasi langsung, kuesioner dan diskusi singkat dengan masyarakat lokal, serta wawancara dengan perwakilan JED. Hasil yang ditunjukkan terdapat perbedaan penilaian terhadap ISTA yang dipengaruhi oleh latar belakang responden, serta pendapat mengenai kriteria yang belum dapat diterapkan. Pada akhirnya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengelolaan ekowisata dan kemudahan penerapan ISTA di Indonesia.

**Kata Kunci:** Penilaian, ISTA, JED, Tenganan Pegringsingan

# **Ecotourism Assessment Based on the Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) in Tenganan Pegringsingan, Bali**

ESTER YUAN RAHAYU

## **ABSTRACT**

*Assessment is needed to measure ecotourism outcomes and impacts. Assessment indicators can be used to manage and guide the practice and development of tourism destinations. Indonesia has an assessment standard developed to evaluate sustainable tourism or ecotourism practices, namely the Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA). This research investigates the ease and effectiveness of implementing ISTA standards in the context of a community-based ecotourism destination. The research was conducted in Tenganan Pegringsingan Village through direct observation, questionnaires and short discussion with the local community and interviews with JED. The results demonstrate that assessment of compliance to the standard conducted by the community and JED is effected by the background of the respondents and their opinion about criteria which are hard to apply. The results of this research were applied to create recommendations for ecotourism management and to give feedback on the ease of implementation of ISTA in Indonesia.*

**Keywords :** *Assessment, ISTA, JED, Tenganan Pegringsingan*

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia yang memiliki kekayaan di keberagaman alam dan budaya menjadi potensi yang besar untuk mengembangkan ekowisata di setiap daerahnya. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia secara perlahan mengikuti pergeseran minat pengunjung ke arah pariwisata alternatif yang diharapkan dapat menjawab permasalahan lingkungan dan sosial yang terjadi akibat resiko pariwisata massal. Perkembangan ekowisata di Indonesia terlihat dari meningkatnya angka daerah di Indonesia yang menyatakan diri sebagai tujuan ekowisata. Pengembangan ekowisata sendiri tentunya tidak seperti pariwisata lain yang dapat langsung dijalankan ketika ada sumber daya, namun memerlukan perencanaan dan pengembangan di setiap aspeknya yang memerlukan waktu dan edukasi pemahaman konsep sebelum ekowisata dapat berjalan.

Penilaian suatu wilayah sebagai tujuan ekowisata dapat dilakukan untuk mengetahui kelebihan yang dapat ditawarkan dan kekurangan yang dapat ditangani, sebagai alat pengawasan dalam pelaksanaan pariwisata, serta dapat digunakan sebagai *checklist* untuk memenuhi syarat sertifikasi sebagai lokasi tujuan ekowisata. Hasil dari penilaian dapat menunjukkan proses pengembangan ekowisata ke arah hasil yang dapat diakui sebagai produk yang berkualitas dan terindikasi ramah lingkungan, ekonomis dan sosial (Haaland and Aas, 2010). Sehingga penilaian ekowisata dapat dikatakan sebagai panduan agar dapat memenuhi nilai-nilai ekowisata.

Adanya standar penilaian yang dikembangkan secara global seperti *Global Sustainable Tourism Criteria* (GSTC) yang kemudian diadopsi oleh Indonesia menjadi *Indonesia Sustainable Award* (ISTA), diharapkan mampu diadaptasikan dengan lokasi ekowisata yang ada di Indonesia, sehingga mampu mendorong kemajuan ekowisata Indonesia menjadi lebih baik. Standar penilaian yang dikembangkan ini memunculkan keraguan dalam memilih menggunakan standar yang telah ditetapkan ataupun tetap mengikuti kebijakan yang berjalan secara alami menurut kearifan lokal. Sehingga evaluasi terhadap ISTA dengan melihat pengaruhnya pada ekowisata yang dikembangkan masyarakat untuk melihat kelayakan standar ISTA yang dapat digunakan dengan baik sesuai dengan keadaan suatu lokasi ekowisata. Selain itu dapat terlihat kemampuan lokasi ekowisata dalam memenuhi kriteria-kriteria ISTA, sebagai bahan masukan untuk ISTA dan tujuan ekowisata.

## 1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apakah penilaian komunitas didasarkan ISTA dapat memberi usulan yang menolong perkembangan ekowisata?
- 1.2.2. Apakah latar belakang masyarakat mempengaruhi hasil penilaian terhadap ekowisata berdasarkan ISTA?
- 1.2.3. Apakah pendapat dan tanggapan masyarakat dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi ISTA?

## 1.3. Tujuan

- 1.3.1. Menggunakan standar penilaian ISTA untuk melihat kemampuan penerapannya dalam ekowisata dan membuat usulan praktis untuk perkembangan destinasi ekowisata.
- 1.3.2. Membandingkan pengaruh dari latar belakang masyarakat dalam menilai Desa Tenganan Pegringsingan berdasarkan ISTA
- 1.3.3. Memberi masukan untuk ISTA dari proses penilaian masyarakat oleh masyarakat sendiri.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan ISTA untuk dapat diterapkan pada ekowisata yang berbasis masyarakat, dan mendapatkan penilaian masyarakat lokal berdasarkan pengaruh latar belakangnya. Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan untuk efektivitas penerapan ISTA, dan hal-hal penting yang dapat diperhatikan masyarakat dalam ekowisata di Desa Tenganan Pegringsingan.

©UKDW

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Secara umum ekowisata di Desa Tenganan Pegringsingan sudah baik, mengingat pengelolaannya berdasarkan kearifan lokal. Dengan ekowisata masyarakat semakin sadar akan potensi wisata, nilai budaya mereka dapat diangkat dan masyarakat lokal tetap dapat mengakses tempat yang dikunjungi wisatawan. Pengelolaan ekowisata juga memberi kesempatan kepada masyarakat lokal untuk dapat mengatur pariwisatanya sendiri. Di sisi lain pengelola juga sudah mengupayakan mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan.

Penelitian yang dilaksanakan dengan berdasarkan kriteria ISTA ini menunjukkan bahwa tidak semua standar dirasakan mudah bagi Desa Tenganan Pegringsingan untuk dapat memenuhi kriteria-kriteria tersebut, terutama pada beberapa bagian manfaat bagi lingkungan yang dirasa terlalu luas untuk dipenuhi oleh ekowisata skala kecil. Secara spesifik mengenai pengolahan limbah yang dirasa belum perlu, pengurangan penggunaan air, dan pengukuran energi yang tidak terbarukan. Hal ini dirasa berbeda dari kesan positif yang muncul dari GSTC mengingat ISTA mengadaptasikan kriteria-kriterianya dari GSTC adalah kemudahan GSTC untuk diterapkan oleh usaha kecil (Mutana dan Mukwada, 2017). Ketidaksiapan desa Tenganan memenuhi kriteria sesuai dengan pernyataan perwakilan JED dalam wawancara awal sebelum kuesioner yang mengatakan bahwa kriteria atau pedoman yang ditetapkan akan menyulitkan lokasi wisata yang sedang mengembangkan ekowisata karena harus menuruti syarat-syarat yang ada. Tetapi ada beberapa poin yang dapat menjadi perhatian pengelola dan masyarakat yang terlibat seperti keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelatihan yang ditawarkan baik anggota maupun masyarakat, dan rancangan antisipasi polusi dan limbah yang dihasilkan.

Latar belakang masyarakat berpengaruh pada hasil penilaian berdasarkan ISTA, diantaranya perbedaan status keanggotaan, usia, gender, peran anggota, dan lama waktu aktif menjadi anggota. Ada persepsi bahwa pelatihan belum dilakukan secara rutin, hasil monitoring yang tidak diketahui masyarakat non-anggota, upah bekerja yang masih belum sesuai, dan masih kurangnya peran pengelola menyadarkan peran dan potensi wisata yang ada. Sehingga sangat baik apabila JED memperhatikan hal ini dan melakukan diskusi kembali dengan masyarakat lokal. Hasil yang didapatkan memberi kesimpulan dimana beberapa poin dalam kriteria ISTA masih terdapat perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat yang diberikan juga mengindikasikan kriteria ISTA yang dirasa sulit untuk dipahami atau diterapkan seperti pada beberapa kriteria mengenai lingkungan yang dianggap belum perlu dilakukan namun baik apabila ada rencana atau rancangan antisipasinya.

### **5.2. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terutama dengan melakukan *Focussed Group Discussion* dengan topik monitoring dan tugas pengelola dalam memberikan pendidikan dan menyadarkan peran dan potensi wisata untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik sehingga pengelola ekowisata dapat mengambil keputusan dan merancang pengelolaan ekowisata lebih baik guna meminimalisir perbedaan pendapat. Meskipun standar penilaian ekowisata seperti ISTA dikembangkan agar dapat menjadi pedoman dalam merancang ekowisata, dalam penggunaannya akan lebih baik dapat dipandu oleh pendamping terutama pada beberapa poin kriteria yang akan sulit untuk dapat menilai diri sendiri. Selain itu juga perlu kejelasan kapan kriteria-kriteria ISTA dapat diadaptasikan kembali atau dapat dilompati begitu saja ketika diterapkan oleh masing-masing lokasi ekowisata berdasarkan skala yang dikembangkan, sehingga ISTA dapat lebih sederhana dan mudah digunakan oleh pengelola ekowisata di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bricker, KS. & Schultz, J. Candidate. 2011. Sustainable Tourism in the USA: A Comparative Look at the Global Sustainable Tourism Criteria. *Tourism Recreation Research*. 36:3, 215-229.
- Byczek, C. (2011). Blessings for All? Community-Based Ecotourism in Bali Between Global, National, and Local Interests – A Case Study. *ASEAS - Austrian Journal of South-East Asian Studies*, 4(1), 81-106.
- GSTC, 2017a. About US. <https://www.gstcouncil.org/about/about-us/> [6 Desember 2017]. **(informasi internet)**.
- GSTC, 2017b. Sustainable Tourism Destination Standard for Indonesia Achieves GSTC – Recognition. <https://www.gstcouncil.org/sustainable-tourism-destination-standard-for-indonesia-achieves-gstc-recognition/> [6 Desember 2017]. **(informasi internet)**.
- Haaland, H., & Aas, Ø. 2010. Eco-tourism Certification – Does it Make a Difference? A Comparison of Systems from Australia, Costa Rica and Sweden. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, Vol. 10, No. 3, 375–385, 2010.
- ISTA.2017. Buku Pedoman Penghargaan Pariwisata Berkelanjutan Indonesia. [http://www.kemepar.go.id/userfiles/PEDOMAN%20ISTA%20STD\\_150317\\_RevDim\\_FINAL2.pdf](http://www.kemepar.go.id/userfiles/PEDOMAN%20ISTA%20STD_150317_RevDim_FINAL2.pdf) [8 Februari 2018]. **(informasi internet)**.
- Jaya, IGMA. 2017. Interview of “Jaringan Ekowisata Desa” on JED office, Jl. Pengubengan Kauh 94.
- Jitpakdee, R., Thapa, G, B. 2012. Sustainability Analysis of Ecotourism on Yao Noi Island, Thailand. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, Vol. 17, No. 3.
- Mearns, K.F. 2012. Lessons from the application of sustainability indicators to community-based ecotourism ventures in Southern Africa. *Afr. J. Bus. Manag.* 6, 7851–7860.
- Mendra IW, Wiriantari F. 2016. Perubahan Spasial Permukiman Tradisional di Desa Adat Tenganan Pegringsingan Bali.
- Mikulic, J. Kozic, I.& Kresic, D. 2015. Weighting indicators of tourism sustainability: A critical note. *Ecol. Indic.* 48, 312–314.
- Muhamad & Prima, AG. 2016. Implementation of Sustainable Tourism Destination Development Achievements.
- Mutana, S. & Mukwada, G. 2017. An Exploratory Assessment of Significant Tourism Sustainability Indicators for a Montane-Based Route in the Drakensberg Mountains. *Sustainability*. 9, 1202; doi:10.3390/su9071202.
- Novelli, M. Klatte, N. Dolezal, C. 2016. The ASEAN Community-based Tourism Standards: Looking Beyond Certification, *Tourism Planning & Development*, 14:2, 260-281, DOI: 10.1080/21568316.2016.1243146.
- Pasape, L. Anderson, W. Lindi, G. 2015. Assessment of indicators of sustainable ecotourism in Tanzania. *Anatolia – An International Journal of Tourism and Hospitality Research*, 2015 Vol. 26, No. 1, 73–84.
- Smith, M., & Duffy, R. 2003. *The ethics of tourism development*. London: Routledge.
- Suansri, P., & Yeejaw-Haw, S. 2013. *CBT standard handbook*. Chiang Mai: CBT-I.
- Weaver, D. 2001. *Sustainable tourism: Is it sustainable? The encyclopedia of ecotourism*. Wallingford: CABI.
- Wong, E. P., Mistilis, N., & Dwyer, L. 2011. A model of ASEAN collaboration in tourism. *Annals of Tourism Research*. 38(3), 882–899.